

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN PENYALURAN KREDIT UMKM TERHADAP KINERJA PT. BANK RAKYAT INDONESIA

Dwi Setyadi¹, Nardi Sunardi²

^{1,2)} Universitas Pamulang

setyadidwi5@gmail.com¹, dosen01030@unpam.ac.id²

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kinerja Perusahaan. Objek penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia periode 2012-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji Statistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kecukupan modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, kecukupan modal dan penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit UMKM, Kinerja Perusahaan

Abstract. This research was conducted to determine and analyze the Effect of Capital Adequacy, Lending of Micro, Small and Medium Enterprises on Company Performance. The object of research on PT. Bank Rakyat Indonesia for the period 2012-2021. The data used in this study is secondary data, The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, statistical test. The results of this study show that partially capital adequacy has no effect and is not significant on the company's performance, the distribution of micro, small and medium enterprises loans has an effect and is significant on the company's performance, capital adequacy and the distribution of micro, small and medium enterprises (MSMEs) loans simultaneously affect the company's performance.

Keyword: Capital Adequacy, MSME Lending, Company Performance

I. PENDAHULUAN

Komitmen PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia Holding Ultra Mikro dengan melibatkan 3 (tiga) entitas yakni PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) resmi terbentuk pada tanggal 13 September 2021. Milestone bersejarah ini menghadirkan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam integrasi ekosistem ultra mikro untuk memenuhi kebutuhan dan membuka peluang pelaku usaha ultra mikro agar lebih tumbuh dan berkembang. Ekosistem ultra mikro yang dibangun dengan baik akan menjadi sumber pertumbuhan bisnis baru yang berkelanjutan dan dapat memperkuat core business BRI di segmen usaha Mikro dan ultra mikro. Melalui pembentukan holding ultra Mikro juga akan mendukung aspirasi BRI pada tahun 2025 yaitu *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia Champion of Financial Inclusion*.

Konsistensi dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya UMKM, membuat BRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar di Indonesia dengan aset konsolidasian mencapai Rp1.511,81 triliun dan tingkat permodalan yang kuat. BRI bertekad untuk terus meningkatkan portofolio UMKM agar dapat memberi kontribusi terbaik kepada sebagian besar masyarakat dan memberi ketangguhan bagi daya tahan

perekonomian bangsa. Dalam hal ini sesuai dengan permasalahan diatas fungsi kinerja perusahaan dalam kemajuan suatu perusahaan, di antaranya menggambarkan kondisi perusahaan, sebagai evaluasi kinerja dan perencanaan yang menunjukkan kredibilitas perusahaan, hingga sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan tertinggi pada kredit modal kerja dengan SBT 45,0%, diikuti oleh kredit konsumsi dan kredit investasi dengan SBT masing-masing sebesar 31,3% dan 13,3%. Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia yang di proksikan dengan data return on asset (ROA) menunjukkan sirkulasi penurunan pada tahun 2016 sampai penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020 di awal tahun pandemi covid 19, namun sudah kembali meningkat pada tahun 2021 walaupun belum terlalu cukup signifikan.

Frekuensi penurunan ini terjadi tentunya adanya masalah yang relevan dalam enam tahun sebelumnya dari 3,84% hingga menurun drastis sampai 1,98%. Semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui return on asset (ROA) menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Return on asset* (ROA) juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar return on asset ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Capital adequacy ratio (CAR) mengindikasikan bahwa BRI telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhan serta risiko yang ditimbulkan termasuk risiko kredit. Mengikuti ketentuan yang ditetapkan pemerintah, *capital adequacy ratio* (CAR) perbankan untuk tahun 2002 minimal sebesar 8%, yaitu menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001 pasal 2 tentang kewajiban minimum Bank, yang kemudian diperbarui dalam penyediaan modal minimum Bank Umum dalam pasal 2. Penyaluran kredit Mikro terjadi peningkatan dikarenakan BRI sebagai perbankan utama di segmen Mikro di Indonesia yang berkontribusi untuk penyelamatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam masa pandemi. BRI juga telah diakui sebagai salah satu perbankan utama di dunia dalam penyaluran kredit Mikro. Memperhatikan seluruh prestasi yang telah diraih dan dampak besar dari Bisnis Mikro terhadap kinerja bank secara keseluruhan. BRI menerapkan strategi business follow stimulus dengan memfokuskan pertumbuhan berdasarkan stimulus pemerintah untuk penguatan pertumbuhan ekonomi domestik.

II. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan ada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

b. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:215) berpendapat "populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan

kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2014:173) menyampaikan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dari pengertian di atas, disimpulkan populasi adalah keseluruhan karakteristik atau sifat subjek atau objek yang dapat ditarik sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Menurut Sugiyono (2018:215) berpendapat “sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. menurut Arikunto (2014:131), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2018:81) “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian” Sampel dalam penelitian dengan menggunakan pengambilan sampel terpilih yaitu dengan purposive sampling. Adapun data-data yang diambil yaitu data *Capital Adequency Ratio*, Data Penyaluran Kredit Mikro dan Data Return on Asset pada laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:308) menyampaikan “metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

d. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:141) berpendapat “observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses sehingga diperoleh data berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Dalam hal ini penulis melaksanakan pengamatan langsung terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia dimana pengamatan terbatas pada pokok permasalahan sehingga perhatian lebih fokus kepada data (riil) dan relevan yang tertera pada laporan keuangan.

e. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018:140) berpendapat “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, citra dan norma yang diteliti dan penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur ilmiah.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:147) “Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang diperoleh”. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenisnya, mentabulasi berdasarkan variabel, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

g. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Menurut Singgih Santoso (2015:342) berpendapat “sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik”. Ada beberapa pengujian asumsi klasik antara lain:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolonieritas
- 3) Uji Heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018:277) berpendapat “analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimanaperubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independent dinaikan/diturunkan”. Model hubungan ini disusun dalam fungsi atau persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian)
 a = Bilangan konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah konstan atau 0 ($X_1, X_2 = 0$)
 b1 = Koefisien regresi berganda X1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X2 dianggap konstan
 b2 = Koefisien regresi berganda X2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X1 dianggap konstan
 X1 = Variabel Independen (X1) dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan
 X2 = Variabel Independen (X2) dalam penelitian ini adalah citra perusahaan
 ϵ = Disturbance'serror / variabel pengganggu

i. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:213) berpendapat “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaanMaka pengujian hipotesis dilakukan melalui: (1)Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) menurut Sugiyono (2018:251) bahwa “Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi varibel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%”. (2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Menurut Sugiyono (2018:252) bahwa “Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (Bersama sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

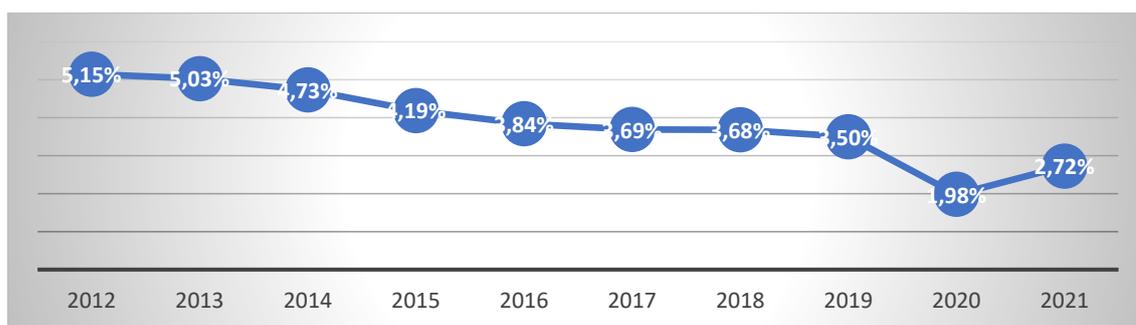
III. HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

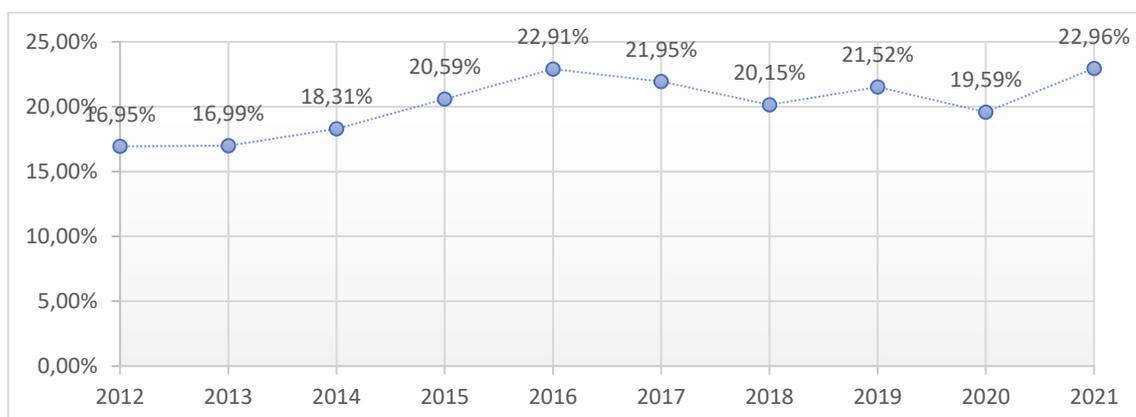
Tabel 1. Data *Return on Asset (ROA) BRI*

Tahun	<i>Return On Asset (ROA)</i>
2012	5,15%
2013	5,03%
2014	4,73%
2015	4,19%
2016	3,84%
2017	3,69%
2018	3,68%
2019	3,50%
2020	1,98%
2021	2,72%

Sumber: www.bri.co.id

Tabel 2. Data *Capital Adequency Ratio* (CAR) BRI

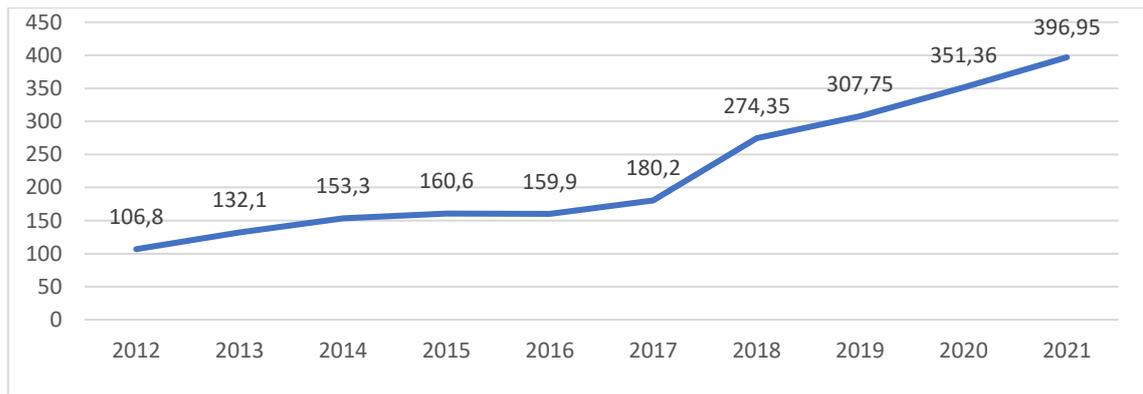
Tahun	<i>Capital Adequency Ratio</i> (CAR)
2012	16,95%
2013	16,99%
2014	18,31%
2015	20,59%
2016	22,91%
2017	21,95%
2018	20,15%
2019	21,52%
2020	19,59%
2021	22,96%

Sumber: www.bri.co.id

Tabel 3. Data Anggaran Penyaluran Kredit Mikro BRI (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penyaluran Kredit Mikro
2012	106.8
2013	132.1
2014	153.3
2015	160.60
2016	159.90
2017	180.20
2018	274.35
2019	307.75
2020	351.36
2021	396.95

Sumber: www.bri.co.id



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *capital adequacy ratio* (CAR) (X1), penyaluran kredit mikro (X2), *return on asset* (ROA) (Y). Sumber data yang diperoleh berasal dari website resmi PT. Bank Rakyat Indonesia melalui situs www.bri.co.id. Data yang dimaksud meliputi laporan keuangan posisi keuangan/ neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, indeks bisnis mikro. Statistik deskriptif yang akan dibahas meliputi: jumlah data (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (δ) untuk masing-masing variabel, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X1(CAR)	X2(KREDIT MIKRO)	Y(ROA)
Mean	20.19200	222.3310	3.851000
Median	20.37000	170.4000	3.765000
Maximum	22.96000	396.9500	5.150000
Minimum	16.95000	106.8000	1.980000
Std. Dev.	2.229384	101.5876	0.995729
Skewness	-0.260696	0.567250	-0.415216
Kurtosis	1.770381	1.817012	2.423502
Jarque-Bera	0.743256	1.119396	0.425819
Probability	0.689611	0.571381	0.808229
Sum	201.9200	2223.310	38.51000
Sum Sq. Dev.	44.73136	92880.35	8.923290
Observations	10	10	10

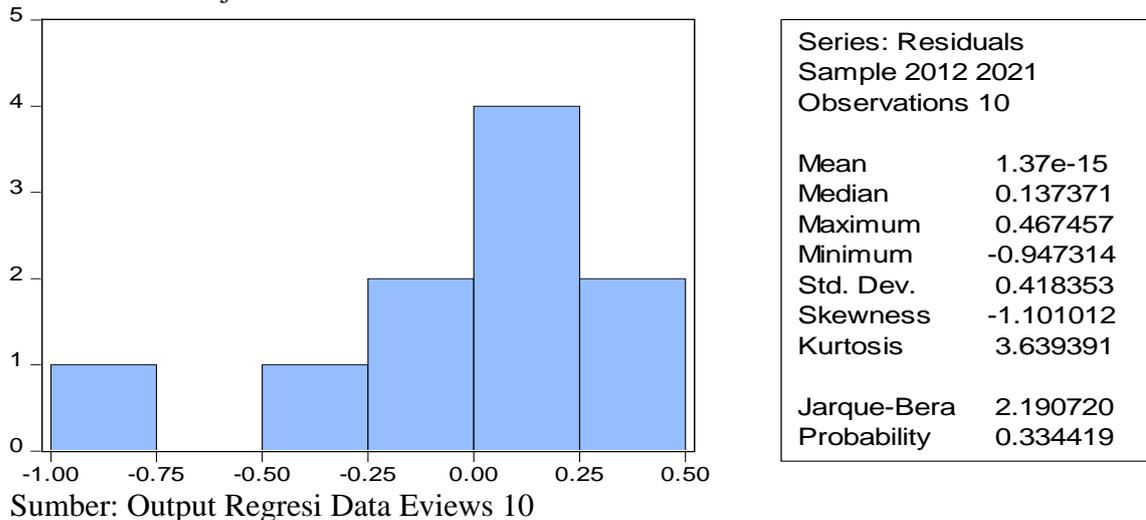
Sumber: Output Regresi Eviews 10

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata/ mean dari variabel dependen (Y) ROA adalah sebesar 3.85100, nilai maksimum sebesar 5.150000 dengan standar deviasi sebesar 0.995729. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data pada penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai jarque-bera sebesar $2.190720 > 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	3.458126	Prob. F(2,7)	0.0903
Obs*R-squared	4.969910	Prob. Chi-Square(2)	0.0833
Scaled explained SS	3.213796	Prob. Chi-Square(2)	0.2005

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa *Prob. Chi-Square (2)* dari *Obs*R-Squared* adalah sebesar $0.0833 > 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

R-squared	0.823476	Mean dependent var	3.851000
Adjusted R-squared	0.773041	S.D. dependent var	0.995729
S.E. of regression	0.474368	Akaike info criterion	1.589659
Sum squared resid	1.575175	Schwarz criterion	1.680434
Log likelihood	-4.948293	Hannan-Quinn criter.	1.490078
F-statistic	16.32733	Durbin-Watson stat	2.742266
Prob(F-statistic)	0.002311		

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Berdasarkan uji DW pada tabel 6, diketahui bahwa nilai (T) atau jumlah sampel sebanyak 10, dan (k) atau jumlah variabel sebanyak 3 yang terdiri dari 1 variabel

dependen dan 2 variabel independen, sehingga didapatkan nilai $dL = 0.5253$, nilai $Du = 2.0163$ dan nilai Durbin Watson Start sebesar 2.742266. Karena dalam hal ini nilai DW (2.235941) tidak berada diantara dU dan dL maka hasilnya tidak ada autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas

Variance Inflation Factors
Date: 10/01/22 Time: 10:09
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.275328	101.1144	NA
X1_CAR	0.006810	124.7483	1.353783
X2_KREDITMIKRO	3.28E-06	8.558640	1.353783

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa nilai centered VIF dari kedua variabel independen adalah sebesar $1.353783 < 10$. Menurut Ghazali (2013), apabila nilai $VIF < 10$ maka dalam hal ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

5. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y_ROA
Method: Least Squares
Date: 10/01/22 Time: 10:14
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.507074	1.508419	4.976783	0.0016
X1_CAR	-0.097246	0.082525	-1.178384	0.2771
X2_KREDITMIKRO	-0.007612	0.001811	-4.203365	0.0040
R-squared	0.823476	Mean dependent var		3.851000
Adjusted R-squared	0.773041	S.D. dependent var		0.995729
S.E. of regression	0.474368	Akaike info criterion		1.589659
Sum squared resid	1.575175	Schwarz criterion		1.680434
Log likelihood	-4.948293	Hannan-Quinn criter.		1.490078
F-statistic	16.32733	Durbin-Watson stat		2.742266
Prob(F-statistic)	0.002311			

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Berdasarkan tabel koefisien 8, diketahui bahwa persamaan regresi adalah:

$$Y = 7.507074 - 0.09774 - 0.007612 + e$$

(1). Konstanta sebesar 7.507074 yang artinya bahwa jika kecukupan modal yang diprosikan oleh *capital adequacy ratio* (CAR) (X1), dan penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah yang diprosikan oleh penyaluran kredit mikro (X2) sebesar 0, maka besarnya kinerja perusahaan yang diprosikan oleh *return on asset* (ROA) (Y) adalah sebesar 7.507074. (2) Konstanta regresi variabel *capital adequacy ratio* (CAR) (X1) sebesar - 0.09774 artinya bahwa setiap peningkatan *capital adequacy ratio* (CAR) (X1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *return on asset* (ROA) (Y) sebesar 0.09774. (3).

Konstanta regresi variabel penyaluran kredit mikro (X2) sebesar -0.007612 - artinya bahwa setiap peningkatan penyaluran kredit mikro (X2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan *return on Asset* (ROA) (Y) sebesar 0.007612 .

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.823476	Mean dependent var	3.851000
Adjusted R-squared	0.773041	S.D. dependent var	0.995729
S.E. of regression	0.474368	Akaike info criterion	1.589659
Sum squared resid	1.575175	Schwarz criterion	1.680434
Log likelihood	-4.948293	Hannan-Quinn criter.	1.490078
F-statistic	16.32733	Durbin-Watson stat	2.742266
Prob(F-statistic)	0.002311		

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6, nilai Adjusted R-Squared adalah sebesar 0.823476 atau $82,3\%$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar $82,3\%$ kecukupan modal/CAR (X1) dan penyaluran kredit UMKM/penyaluran Kredit Mikro (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Y). Sedangkan sisanya sebesar $17,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Hasil Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

R-squared	0.823476	Mean dependent var	3.851000
Adjusted R-squared	0.773041	S.D. dependent var	0.995729
S.E. of regression	0.474368	Akaike info criterion	1.589659
Sum squared resid	1.575175	Schwarz criterion	1.680434
Log likelihood	-4.948293	Hannan-Quinn criter.	1.490078
F-statistic	16.32733	Durbin-Watson stat	2.742266
Prob(F-statistic)	0.002311		

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh Ftabel sebesar $(df1) = 2$ dan $(df2) = 7$, sehingga didapatkan Ftabel sebesar 4.74 . Karena nilai Fhitung $16.32733 > 4.74$ serta nilai *pvalue* $0.002311 < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa kecukupan modal /CAR(X1) dan penyaluran kredit UMKM/penyaluran Kredit Mikro (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan/ ROA (Y).

8. Hasil Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y_ROA
Method: Least Squares
Date: 10/01/22 Time: 10:14
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.507074	1.508419	4.976783	0.0016
X1_CAR	-0.097246	0.082525	-1.178384	0.2771
X2_KREDITMIKRO	-0.007612	0.001811	-4.203365	0.0040

Sumber: Output Regresi Data Eviews 10

Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau one tailed, sehingga thitung $1.178384 < t_{tabel} 1.894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0.2771 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan bahwa secara parsial kecukupan modal/CAR (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan/ROA (Y). Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau one tailed, sehingga thitung $4.203365 > t_{tabel} 1.894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0040 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa secara parsial penyaluran kredit UMKM/ penyaluran kredit Mikro (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan/ROA (Y).

Pembahasan

Dalam hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa kecukupan modal secara parsial mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel CAR (X1) sebesar -1.178384 , sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1.894579 . Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau one tailed, sehingga thitung $1.178384 < 1.894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0.2771 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, serta dapat dinyatakan bahwa secara parsial kecukupan modal/capital adequacy ratio (CAR) (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan/return on asset (ROA) (Y). Pada teori antisipasi ketentuan batas minimum nilai rasio kecukupan modal pada prinsipnya bertujuan untuk melindungi nasabah dari risiko kerugian yang mungkin dialami oleh bank. Penelitian ini memberikan hasil dimana kecukupan modal tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Stabilitas sistem keuangan secara menyeluruh didalam dunia perbankan rasio ini sangat penting karena menjadi kewajiban bagi setiap bank yang telah menjalankan operasinya untuk memelihara capital adequacy ratio (CAR) agar bank tersebut dapat berkembang dengan baik, menampung risiko kerugiannya. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan berbanding terbalik dengan asumsi teori antisipasi pendapatan. Pada teori antisipasi menganggap bahwa kecukupan modal berlangsung penting pada perspektif kinerja berkembang, namun pengukuran kinerja perusahaan tidak ditentukan oleh kecukupan modal hanya saja dipengaruhi oleh kinerja manajemen perusahaan itu sendiri seperti, naiknya laba perusahaan yang didorong dengan kinerja yang baik dan relevan pada penyaluran modal perusahaan.

Dalam hipotesis 2 (H2) menyatakan bahwa penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara parsial mempengaruhi kinerja perusahaan. Hasil pengujian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel penyaluran kredit mikro (X2) sebesar -4.203365 , sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df=7$ sebesar 1.894579 . Uji T dilakukan dengan uji 1 sisi atau one Tailed, sehingga thitung $4.203365 > 1.894579$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0040 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, serta dapat dinyatakan bahwa secara parsial penyaluran kredit mikro (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan/return on asset (ROA) (Y). Berdasarkan teori antisipasi yang menyatakan bahwa penyaluran kredit mikro yang tumbuh naik pada sepuluh tahun terakhir walaupun dengan adanya pandemi namun tidak mengurangi kenaikan yang terus berkembang. Segmentasi ini diimbangi dengan kualitas kredit yang baik, hal tersebut tercermin dari rasio non performing loan (NPL) pada data laporan keuangan BRI. Pada sisi ini juga terkait adanya pembentukan holding ultra mikro yang dimana mampu menaikkan kredibilitas BRI serta mendorong pencapaian laba perusahaan. Implementasi teori antisipasi pendapatan, pencapaian laba BRI tak lepas dari pulihnya perekonomian nasional serta menggeliatnya aktivitas pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan core business BRI yang dimana hampir

80% nasabah BRI merupakan pelaku UMKM itu sendiri. Proses pencapaian penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang diharapkan mampu mengakselerasi pencapaian kinerja serta laba yang diperoleh serta tidak lepas dari bisnis - bisnis lainnya seperti bisnis konsumen, korporasi dan lain sebagainya.

Dalam hipotesis 3 (H3) menyatakan secara simultan kecukupan modal dan penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil menunjukkan nilai Fhitung 16.32733, nilai (df1) = 2 dan (df2) = 7, sehingga didapatkan Ftabel sebesar 4.74. Karena nilai Fhitung 16.32733 > 4.74 serta nilai Pvalue 0.002311 < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa kecukupan /CAR (X1) dan penyaluran kredit UMKM/penyaluran kredit mikro (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan/ROA (Y). Peningkatan atau penurunan capital adequency ratio serta penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) akan berdampak pada kinerja perusahaan yang dimana memang fungsi perbankan tidak hanya menyimpan atau menghimpun dana nasabah tetapi juga menyalurkan kredit yang dinilai dari kredibilitas pada perusahaan tersebut. Fenomena yang diteliti sesuai dengan teori antisipasi pendapatan. Teori antisipasi menjelaskan bahwa berdasarkan undang – undang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, maka keuntungan atau pencapaian laba perusahaan perbankan adalah dari kredit serta semakin besar kecukupan modal maka akan semakin baik kinerja perusahaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kecukupan modal yang diproksikan oleh *capital adequency ratio* (CAR) terbukti secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh *return on aseat* (ROA).
2. Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diproksikan oleh data penyaluran kredit mikro terbukti secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA).
3. Kecukupan modal yang diproksikan oleh *capital adequency ratio* (CAR) dan penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diproksikan oleh data penyaluran kredit mikro terbukti secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh *return on asset* (ROA).

Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan data laporan keuangan, terlihat bahwa kondisi kinerja perusahaan yang dihitung dengan *return on Asset* (ROA) terjadi penurunan pada tiga tahun terakhir. Turunya *return on asset* (ROA) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan dalam tiga tahun terakhir mengalami kondisi yang tidak baik khususnya pada tahun 2020 yakni 1,98% atau kurang dari dua persen. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah minimal 2%. Apabila nilai *return on Asset* (ROA) tidak mencapai 2% dari ketentuan Bank Indonesia maka profitabilitas bank menunjukkan kondisi yang buruk serta melihat dari hasil penelitian yang dimana penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja PT.Bank Rakyat

Indonesia. Penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dibutuhkan pengembangan yang lebih sinergi lagi seperti pedesaan yang belum tertopang alam kemajuan ekonomi berjalan dengan lebih baik serta optimal, sehingga program ini dapat terus memberikan manfaat bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usahanya, yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan profit atau keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang telah dijalankan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan investasi baik pada sektor perbankan ataupun sektor lainnya. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor terhadap evaluasi fundamental perusahaan sehingga menjadi tepat sasaran seperti analisa kinerja perusahaan dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi portofolio yang dimiliki investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan proksi lain seperti data penyaluran kredit pada bisnis kecil dan menengah, *return on equity* (ROE) serta gross profit margin (GPM) sebagai variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, melakukan penelitian dengan pengamatan tahun terbaru serta menjadikan beberapa objek perusahaan pada sektor perbankan sebagai bahan perbandingan ataupun menggunakan alat ukur lain untuk mengukur kinerja perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonosia, Yogyakarta.
- Artono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT.Gramedia Pustaka Utama
- Alkhatib, A., and M Harsheh. 2012. *Financial Performance of Palestinian Commercial Banks*. *Internasional Journal of Business and Social Science*, 3 (3), pp. 175-184.
- Alfi Agustin Puspita Dewi, Arif Hartono, Ika Farida Ulfa 2021. Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Rasio Kredit Bermasalah Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Banking Volume 2*.
- Aliminsyah, Padji. 2003. *Buku Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Anshika. 2016. *Impact of Financial Risk management on Capital Adequacy and Profitability-A Panel Study of Selected Indian commercial Banks*. *Splint International Journal of Professionals*, 3 (3), pp. 136-147.

- Astuti, Lenny Dermawan Sembiring 2021. Analisis Laporan Keuangan. Media Sains Indonesia.
- Bahtiar Usman. 2003. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia. Media Riset Bisnis dan Manajemen.Vol.3. No.1. April.2003. pp.59-74.
- Bhatia, Aparna., Poonam Mahajan., and Subhash Chander. 2012. *Determinants of Profitability of Private Sector Banks in India. Journal of Commesrce and Accounting Research*, 1 (2), pp. 15-22.
- Bhattarai, Yuga R. 2017. *Effect of Non-Performing Loan on The Profitability of Commercial Banks in Nepal. Prestige International Journal of Management and Research*, 10 (2), pp. 1-9.
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus, 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid Kedua, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Rakyat Indonesia. 2021. Laporan Keuangan. www.bri.co.id
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan. www.idx.co.id
- Cai, Mei., and Zhonglin Huang. 2014. *Analysis of Non Performing Loan and Capital Adequacy Ratio Among Chinese banks in the post-reform period in China. Journal of Advanced Studies in Finance*, 5 (10), pp. 133-144.
- Djarwanto. 2004. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hendrian Perdana, Fajri Adrianto 2020. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Rasio Kecukupan Modal, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Menara Ilmu Vol. XIV.
- Ni Komang Ayu Warnayanti, Sayu Ketut Sutrisna Dewi 2018. Peran Risiko Kredit dalam Memoderasi Pengaruh Kecukupan, Penyaluran Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7.
- Nuramalia Hasanah, Yona Priantina (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Penyaluran Kredit UMKM oleh Bank Umum di Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INFAK) Volume 3.
- Jusuf, Jopie. 2007, Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2014a. Analisis Laporan Keuangan. PT. Bumi Aksara.

- Kasmir. 2014b. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Medina Almuwaroh 2017. Analisis Pengaruh Kecukupan Modal Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi* 2017.
- Moh Nazir, 2011. Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munawir, Slamet. 2014. Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Puji Hastuti, Agung Purnomo, Agus Nurofik. 2020. Kewirausahaan dan UMKM. Yayasan Kita Menulis.
- Pipin Nugrahanti, Haraeni Tanuatmodjo, Imas Purnama Sari 2018. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah *Journal of Business Management Education* Volume 3.
- Rifqi Zul Fahmi, Herman Sjahruddin, Niken Probondani Astuti, A. Muh. Syakhrun 2016. Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)* No. XIX.
- Suci Prihartini, I Made Dana (2018). Pengaruh CAR, NPL, dan ROA Terhadap Penyaluran Usaha Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7.
- Singgih Santoso 2015. Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suati Rakhmawati, Dwi Orbaningsih, Oyong Lisa 2021. Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Malang Raya Periode 2017-2019. *E Jurnal Unim* Vol 4.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.